

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kudeta yang dilakukan oleh Tatmadaw selaku pihak militer Myanmar pada tahun 2021 yang menyebabkan terjadinya konflik berkepanjangan akibat stabilitas politik yang terganggu. Kondisi dalam negeri yang kacau akibat peristiwa tersebut juga menyebabkan gangguan pada keamanan pangan Myanmar. Penelitian ini menggunakan teori keamanan pangan dalam menguraikan faktor penyebab kondisi keamanan pangan Myanmar pada masa pemerintahan militer memburuk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatif berbasis dokumen dengan menganalisis berbagai sumber data sekunder yang dianalisis untuk mengetahui mengapa kondisi keamanan pangan Myanmar pada masa pemerintahan militer memburuk. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua faktor yang menyebabkan keamanan pangan Myanmar memburuk yaitu faktor ekonomi dan faktor politik. Faktor politik berupa konflik yang meluas serta masih berlangsung hingga saat ini dan perpecahan politik seiring dengan perebutan pengaruh serta kontrol atas wilayah antara pemerintah militer dengan kelompok oposisi. Sementara faktor ekonomi berupa penurunan nilai tukar Kyat serta inflasi.

Kata Kunci : Myanmar, Keamanan Pangan, Kudeta, Krisis

ABSTRACT

This research is motivated by the coup carried out by the Tatmadaw as the Myanmar military in 2021 which caused prolonged conflict due to disturbed political stability. The chaotic domestic conditions caused by the event also caused disruptions to Myanmar's food security. This study uses the food security theory to describe the factors that caused Myanmar's food security conditions during the military rule to deteriorate. This research uses a document-based explanatory research method by analyzing various secondary data sources that are analyzed to find out why Myanmar's food security conditions during the military rule deteriorated. The results showed that there were two factors that caused Myanmar's food security conditions deteriorated, namely economic factors and political factors. Political factors in the form of widespread and ongoing conflicts and political divisions along with the struggle for influence and control over territory between the military government and opposition groups. Meanwhile, economic factors include the decline in the Kyat exchange rate and inflation.

Keywords: Myanmar, Food Security, Coup, Crisis